

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *Target Costing* pada CV. Kuripan Sakti dapat dilakukan karena dengan *Target Costing* perusahaan dapat menurunkan biaya produksi dan juga memungkinkan perusahaan untuk menetapkan biaya target yang lebih rendah daripada biaya yang diperkirakan akan terjadi.

Hal ini juga memungkinkan perusahaan dapat mencapai laba yang lebih tinggi tanpa harus menaikkan harga jual produknya atau mengurangi sedikit kualitas produk jual tersebut. Bahkan jika mau perusahaan dapat menurunkan harga jualnya agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain sehingga dapat merebut pangsa pasar yang lebih tinggi. *Target Costing* yang digunakan oleh CV. Kuripan Sakti untuk menurunkan biaya produksi telah berhasil dengan baik, namun dengan pengembangan proses produksinya tetap harus dilakukan sesuai dengan filosofi *Target Costing*, yaitu menempati pasaran yang sukses dengan maksimum. *Target Costing* tidak akan berhasil jika karyawan-karyawan dalam perusahaan tidak saling mendukung dan bekerja sama dengan baik.

2. Penggunaan *Target Costing* dalam rangka mengurangi biaya produksi pada CV. Kuripan Sakti ternyata dapat berperan. Hal ini terbukti pada

proses penyamaan *allowable cost* dengan *drifting cost*, yang mula-mula *drifting cost* lebih besar daripada *allowable cost* yang telah ditetapkan, yaitu *allowable cost*nya sebesar Rp. 36,- / lembar dan *drifting cost* sebesar Rp. 40,15 / lembar. Kemudian untuk menekan *drifting cost* dilaksanakan dengan melakukan *Value Engineering* ( VE ) yang ternyata terjadi penghematan sebesar Rp. 5,15 / lembar terhadap *drifting cost* yang mula-mula sebesar Rp. 40,15 / lembar menjadi Rp. 35,- / lembar. Ternyata *Drifting cost* tidak hanya dapat mencapai *allowable cost* tetapi justru lebih kecil dari *allowable cost*.

3. *Target Costing* dapat digunakan pada CV. Kuripan Sakti karena adanya kenaikan laba perlembar yang ditentukan perusahaan yang semula sebesar Rp. 9,- / lembar dan setelah *Target Costing* dilaksanakan maka target laba bertambah menjadi Rp. 10,- / lembar. Disini terlihat adanya peningkatan laba sebesar Rp. 1,- / lembar. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan menggunakan *Target Costing* CV. Kuripan Sakti dapat mencapai target laba baru yang lebih tinggi dari sebelumnya, yaitu sebesar 22,22 % pada tingkat harga jual yang sama.
4. *Target Costing* sama seperti teori lainnya yang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang terjadi diluar kendali perusahaan. Pengurangan biaya pada tingkat produksi adalah terbatas pada biaya yang tidak dapat dinyatakan pada tingkat perencanaan karena hambatan waktu dan kejadian yang terjadi diluar kendali baik intern perusahaan maupun ekstern perusahaan.

## 5.2 Saran

1. Perusahaan perlu melakukan usaha-usaha untuk memotivasi karyawan agar turut serta berpartisipasi dalam mewujudkan keberhasilan penggunaan *Target Costing*, karena salah satu langkah dari pencapaian *target costing* adalah dilakukannya *Value Engineering* (VE) dimana semua aspek dari komponen produk ditinjau kembali dan VE tersebut bisa terlaksana dengan adanya kerjasama antara karyawan.
2. Karyawan yang merupakan sumber daya manusia dalam menjalankan perusahaan harus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan kerja, agar mereka menjadi lebih terampil dalam melaksanakan pekerjaan dan tujuan perusahaan dapat terpenuhi dengan cepat. Dan untuk karyawan yang menjalankan mesin mengetahui cara merawat mesin dengan benar, sehingga dapat mencegah terjadinya berbagai kerusakan yang dapat terjadi karena keteledoran atau ketidak sengajaan melakukan kesalahan dan secara otomatis dapat mengurangi biaya pemeliharaan dan perawatan.
3. *Target Costing* adalah suatu sistem yang membutuhkan ketelitian. Disarankan ketelitian tersebut harus dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja diperusahaan, karena dengan berkurangnya suatu biaya maka secara langsung akan berpengaruh pada peningkatan laba yang diinginkan oleh perusahaan.